

Pengaruh Efikasi Diri dan Keterampilan Digital Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 Pada Mahasiswa Perbankan Syariah

Maulydia Anggraini¹, Hilda², Oki Sapitri Menghayati³

¹⁻³ UIN Raden Fatah Palembang

Alamat: Jl. Pangeran Ratu(jakabaring)Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang,Sumatera Selatan

Korespondensi penulis: maulydiaanggraini@email.com

Abstract. *Student work readiness is very important to face the dynamic world of work, students need to prepare for various challenges in the world of work, such as tight competition, high job demands, and rapid technological changes. This study aims to determine whether Self-Efficacy and Digital Skills partially and simultaneously affect Work Readiness to Face the Era of Society 5.0 in Islamic Banking Students of UIN Raden Fatah Palembang Class of 2021. The research method used is a quantitative approach. The sample in this study was 100 respondents with a sampling technique using random sampling with data measurement using a likert scale. Questionnaires were given to respondents and data analysis was carried out using SPSS 27 software. The results of this study indicate that partially the self-efficacy variable has an influence on the work readiness of islamic banking students with a significance value (sig) of $0.001 < (\alpha) 0.1$, and the digital skills variable has an influence on the work readiness of islamic banking students with a significance value (sig) of $0.002 < (\alpha) 0.1$. Meanwhile, simultaneously, self-efficacy and digital skills have a positive and significant influence on the work readiness of islamic banking students with a significance value (sig) of $0.000 < (\alpha) 0.1$.*

Keywords: *Self-Efficacy, Digital Skills, Work Readiness.*

Abstrak. Kesiapan kerja mahasiswa menjadi sangat penting untuk menghadapi dunia kerja yang dinamis, mahasiswa perlu mempersiapkan berbagai tantangan di dunia kerja, seperti persaingan yang ketat, tuntutan pekerjaan yang tinggi, dan perubahan teknologi yang cepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Efikasi Diri dan Keterampilan Digital secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Era Society 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021. Metode penelitian yang digunakan yakni dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan pengukuran data menggunakan skala likert. Kuesioner diberikan kepada responden dan analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah dengan nilai signifikansi (sig) $0.001 < (\alpha) 0.1$, dan variabel Keterampilan Digital memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah dengan nilai signifikansi (sig) $0.002 < (\alpha) 0.1$. Sedangkan secara silmultan, efikasi diri dan keterampilan digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa perbankan syariah dengan nilai signifikansi (sig) $0.000 < (\alpha)$.

Kata kunci: Efikasi Diri, Keterampilan Digital, Kesiapan Kerja.

1. LATAR BELAKANG

Di era modernisasi ini, dimana kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dan lapangan pekerjaan yang semakin sempit menuntut tenaga kerja yang berpengetahuan dan terampil. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2023 meluncurkan data bahwa tingkat pengangguran pada bulan Agustus tahun 2023 mencapai angka 5,18% dan meningkat dari tahun sebelumnya pada bulan yang sama yaitu 4,80%. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan angka pengangguran terbuka sebesar 0,38% pada lulusan sarjana. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) juga, jumlah tingkat

pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2024 mencapai 871.860 jiwa.

Kesiapan kerja pada jenjang perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa akhir seperti mahasiswa semester 6, 7 dan 8 haruslah mulai terbentuk, hal ini bisa didukung oleh universitas sebagai wadah sekaligus fasilitator mahasiswa. kesiapan kerja juga dipengaruhi kondisi internal individu yaitu tingkat kematangan dan kesiapan mental serta segala sesuatu yang membutuhkan keseriusan dan fokus mereka. Tingkat kematangan yang baik akan membangkitkan rasa percaya diri (efikasi diri) atau keyakinan dirinya dalam menghadapi lingkungan baru tempat mereka bekerja nantinya. Efikasi diri dapat dijelaskan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan kompetensinya dalam melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan.

Menurut Utami dan Hudaniah efikasi diri atau keyakinan diri berperan penting dalam membantu seseorang untuk mengenali kemampuan dan kekurangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki efikasi diri atau kepercayaan diri yang tinggi diharapkan dapat terjun ke dunia kerja. Pada umumnya keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja masa depan yaitu keterampilan dalam bidang teknologi digital (digital skill) serta sekumpulan keterampilan lainnya (skill-sets) yang dibutuhkan di era society 5.0 seperti saat ini.

Keterampilan digital yang banyak diminta oleh dunia pekerjaan dalam era society 5.0 seperti pada saat ini yaitu: komputasi jaringan, sosial dan kolaboratif, data base, serta keahlian dasar fungsional digital: mengakses dan terlibat dengan teknologi digital. Seperti yang kita tahu, keterampilan digital sangat penting ketika memasuki dunia kerja, karena dalam kondisi ini hampir setiap pekerjaan bergantung beberapa aspek teknologi. Survei British Computer Society juga menunjukkan keterampilan digital sebagai persyaratan penting saat mempekerjakan orang yaitu keterampilan dalam pengoperasian email (97%), pengoperasian Word (92%), Spreadsheets (89%), Media sosial (71%).

2. KAJIAN TEORITIS

Kognitif Sosial (Social Cognitive Theory) merupakan penamaan baru dari Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) yang dikembangkan oleh Albert Bandura. Teori kognitif sosial adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial. Dengan mengamati orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan-aturan, keterampilan-keterampilan, strategi, keyakinan-

keyakinan, dan sikap.

hubungan Teori Kognitif Sosial dengan efikasi diri yaitu teori ini menekankan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan, dan perilaku itu sendiri (triadic reciprocal determinism). Salah satu konsep utama dalam teori ini adalah efikasi diri (self-efficacy), yaitu keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks keterampilan digital, teori ini menjelaskan bagaimana individu dapat memperoleh dan meningkatkan keterampilan digital melalui beberapa mekanisme yaitu efikasi diri, pembelajaran observasional, dan pengaruh lingkungan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang digunakan dalam penelitian berupa angka yang merupakan skala numerik, kemudian dilanjutkan dengan analisis secara statistik untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh antara variabel efikasi diri dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja menghadapi era society 5.0 pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021 yang berjumlah 276 orang.

Dalam penelitian ini, penulis mempersempit populasi dengan menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin, menurut Sugiyono berdasarkan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e² = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel 10% (0,1)

$$n = \frac{283}{1 + 283(0,1)^2}$$

$$n = \frac{283}{1 + 283(0,01)}$$

$$n = \frac{283}{1 + 2,83}$$

$$n = \frac{283}{3,83} = 73,89 = 74$$

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner dari variabel- variabel yang diteliti dan diukur dengan skala likert dengan rentang nilai 1-5. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas, uji multikonearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji analisis linier berganda dan pengujian hipotesis (uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji parsial (Uji T) terdapat hasil bahwa Thitung dari efikasi diri adalah sebesar 6.754 dan nilai Ttabel sebesar 1.66088 yang artinya Thitung > Ttabel serta didapatkan nilai signifikansi sebesar <,001 atau bisa dikatakan < 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021 (Y) sehingga hipotesis diterima.

Yang artinya memiliki hubungan searah atau dengan kata lain jika variabel X sebagai variabel penentu meningkat, maka variabel Y sebagai variabel yang dipengaruhi juga akan meningkat, dalam hal penelitian ini dimana jika efikasi diri sebagai variabel bebas mengalami peningkatan maka kesiapan kerja sebagai variabel terikat juga akan meningkat.

Jika dikaitkan dengan Grand Theory dalam penelitian ini yaitu teori kognitif sosial yaitu teori yang menekankan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal (seperti kepribadian) atau eksternal (seperti lingkungan), tetapi juga oleh proses kognitif yang terjadi di dalam diri individu. Dengan demikian, Teori ini menekankan bahwa efikasi diri atau keyakinan individu terhadap kemampuan mereka merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kesiapan kerja. Individu yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, karena mereka lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir dan mengejar tujuan mereka

2. Pengaruh Keterampilan Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji parsial (Uji T) terdapat hasil bahwa Thitung dari keterampilan digital adalah sebesar 3.225 dan nilai Ttabel sebesar 1.66088 yang artinya Thitung > Ttabel serta didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,002 atau bisa dikatakan < 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan digital (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang

Angkatan 2021 (Y) sehingga hipotesis diterima.

Yang artinya memiliki hubungan searah atau dengan kata lain jika variabel X sebagai variabel penentu meningkat, maka variabel Y sebagai variabel yang dipengaruhi juga akan meningkat, dalam hal penelitian ini dimana jika keterampilan digital sebagai variabel bebas mengalami peningkatan maka kesiapan kerja sebagai variabel terikat juga akan meningkat.

Jika dikaitkan dengan Grand Theory dalam penelitian ini yaitu teori kognitif sosial yaitu teori menekankan pembelajaran melalui observasi dan interaksi sosial. Dalam konteks keterampilan digital, teori ini menunjukkan bahwa individu dapat meningkatkan keterampilan digital mereka dengan mengamati dan meniru perilaku orang lain di lingkungan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, karena keterampilan ini memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin digital. Oleh karena itu, penerapan teori sosial kognitif dalam era digital sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja masa depan.

3. Pengaruh Efikasi Diri dan Keterampilan Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada regresi linier berganda dengan menggunakan uji simultan (Uji F) yang menguji antara variabel efikasi diri (X1) dan keterampilan digital (X2) terhadap variabel kesiapan kerja (Y) terdapat hasil bahwa nilai signifikansi F hitung sebesar 63.167 dengan Tingkat signifikansi $0.000 < 0.1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (X1) dan keterampilan digital (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan kerja (Y) mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021 sehingga hipotesis diterima.

Yang artinya memiliki hubungan searah atau dengan kata lain jika variabel X sebagai variabel penentu meningkat, maka variabel Y sebagai variabel yang dipengaruhi juga akan meningkat, dalam hal penelitian ini dimana jika efikasi diri dan keterampilan digital sebagai variabel bebas mengalami peningkatan maka kesiapan kerja sebagai variabel terikat juga akan meningkat.

Jika dikaitkan dengan Grand Theory dalam penelitian ini yaitu teori kognitif sosial yaitu teori yang menekankan pentingnya interaksi antara individu, perilaku, dan lingkungan dalam pembelajaran dan perkembangan diri. Dalam konteks kesiapan kerja, teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu mempersiapkan diri

menghadapi dunia kerja melalui proses pengamatan, pembelajaran dari pengalaman orang lain, dan keyakinan terhadap kemampuan diri (efikasi diri).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh efikasi diri dan keterampilan digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021, maka disimpulkan bahwa secara parsial Efikasi diri berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021 dan Keterampilan digital berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021.

Sedangkan secara simultan (bersama-sama) Efikasi diri dan keterampilan digital berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang Angkatan 2021.

B. Saran

Bagi mahasiswa Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang diharapkan mengikuti seminar/webinar ataupun pelatihan mengenai keterampilan digital yang mengajarkan penggunaan perangkat lunak dan aplikasi digital untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja serta Bagi Akademisi sebagai bahan pertimbangan mereka dalam mengambil keputusan untuk bekerja di perbankan syariah serta bagi perguruan tinggi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah sebaiknya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti workshop, seminar mengenai pentingnya keterampilan digital dan lainnya mengenai karir di perbankan syariah.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita Ketut Ngurah Ardiawan, & Meilida Eka Sari. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aeni, S. T. O., & Rahmawati, S. (2023). Pengaruh self efficacy terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University. *Judicious Journal of Management*, 4(02), 181.
- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh literasi digital, efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo angkatan tahun 2020/2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 2.
- Deswarta, H., & Nanda, A. (2024). Pengaruh ability, digital skill, industry 4.0 skill sets, soft skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja masa depan (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 15(2), 4124.
- Fikri, M. (2022). Pengaruh soft skill dan hard skill terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara].
- Juariah. (2019). Pengaruh soft skill dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu. [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu].
- Karmila, N., & Raudhoh, S. (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 36.
- Rahmadi. (2011). Pengantar metodologi penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ridhahani. (2020). Metodologi penelitian (A. Juhaidi, Ed.). Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari.
- Sabilah, J., Riyanti, S. N., & Saputra, N. (2021). Kesiapan kerja generasi milenial di DKI Jakarta Raya: Pengaruh kecerdasan emosional dan keterampilan digital. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)*, 2(3), 226.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian (1st ed.). Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Schunk, D. H. (2012). Learning theories: An educational perspective (6th ed.). Amerika Serikat: Library of Congress Cataloguing.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. (2011). Ekonometrika terapan: Teori & aplikasi dengan SPSS (1st ed.). Yogyakarta: Andi.

- Syarifuddin, & Al Saudi, I. (2022). Metode riset praktis regresi berganda dengan SPSS. Palangkaraya: Bobby Digital Center.
- Winda, R. G., Yuliharsi, & Lukito, H. (2022). Mediator kompetensi instruktur: Digital skill dan industri 4.0 skill-sets terhadap kesiapan kerja Indonesia dalam menghadapi dunia kerja masa depan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 13(2), 246–247.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial Albert Bandura. *Jurnal Auladuna*, 1(2), 96–98.
- Zahiroh, M. Y. (2019). Cybersecurity awarness and digital skills on readiness for change in digital banking. *Journal of Islamics Economics and Business Studies*, 4(2), 56.